

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tenaga penjamah makanan di Rehabilitasi Sosial Bina Netra tergolong dalam kelompok usia dewasa awal dan kelompok dewasa tengah/madya, sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMP (83%), memiliki pengalaman kerja sebagai tenaga penjamah < 5 tahun 50% dan > 10 tahun 50%. Penjamah makanan di Rehabilitasi Sosial Bina Netra belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang higiene dan sanitasi.
2. Pengetahuan higiene sanitasi penjamah makanan di Rehabilitasi Sosial sebelum dilakukannya penyuluhan sebagian besar sudah baik (66,6%), dan meningkat menjadi 100% baik sesudah dilakukan penyuluhan, terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) antara pengetahuan tenaga penjamah sebelum dan sesudah penyuluhan.
3. Perilaku higiene penjamah makanan di Rehabilitasi Sosial Bina Netra sebelum dilakukan penyuluhan masih tergolong cukup (83,3%) dan meningkat menjadi 100% baik sesudah dilakukan penyuluhan. Terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) antara perilaku higiene dan sanitasi tenaga penjamah sebelum dan sesudah penyuluhan.
4. Penilaian kelaikan fisik higiene sanitasi penyelenggaraan makanan Rehabilitasi Sosial Bina Netra dengan total skor 72 (78,25%) termasuk kategori belum memenuhi syarat.

B. Saran

1. Perlu dilakukan perbaikan fasilitas bangunan/konstruksi sebagai penunjang higiene sanitasi diantaranya adalah: lantai yang terbuat dari bahan halus, permukaan rata, dan kedap air. Dinding dengan pelapis untuk ruang pengolahan. Serta perbaikan untuk bidang langit-langit pada ruang pengolahan yang sudah mulai rapuh dan terlepas untuk meminimalisir cemaran.
2. Perlu pengadaan fasilitas higiene sanitasi diantaranya adalah: tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun cuci tangan dan lap bersih

atau *tissue*. Tempat sampah tertutup yang dilapisi dengan kantong plastik, serta rak tertutup untuk tempat penyimpanan peralatan.

3. Perlu pengadaan fasilitas penunjang untuk perlindungan diri serta pendukung perilaku higiene tenaga penjamah makanan diantaranya adalah: sepatu kerja, masker, penutup kepala, serta sarung tangan plastik sekali pakai setiap 6 bulan sekali.
4. Perlu dilakukan kerjasama antara pihak Rehabilitasi Sosial Bina Netra dengan Puskesmas terdekat terkait pendidikan dan pelatihan tentang higiene penjamah makanan untuk menambah pengetahuan serta pengalaman akan pentingnya perilaku higiene pada penyelenggaraan makanan Rehabilitasi Sosial Bina Netra.